

Menulis Berita Ekonomi

Erwan Efendi¹, Ajulan Siregar², Sumarni³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: erwaneffendi6@gmail.com¹

pekanb449@gmail.com², sml494301@gmail.com³

Abstrak

Menulis berita merupakan suatu upaya untuk bercerita, menerangkan, atau menyampaikan informasi suatu peristiwa dalam bentuk tertulis. Dalam menulis teks berita, informasi yang ditulis merupakan fakta bukan opini. Selain itu teks berita disusun prinsip 5W + 1H (What, Where, When, Who, Why, How) serta mengikuti kaidah P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran) yang dibuat pemerintah. Berita sudah menjadi konsumsi wajib bagi semua orang, sebab melalui berita kita bisa mendapatkan berbagai informasi, baik mengenai peristiwa terbaru maupun perkembangannya. Berita bisa kita dapatkan melalui media cetak, elektronik, internet, ataupun sekedar dari mulut ke mulut. Ragam jenis berita yang bisa kita baca juga beragam, mulai dari berita olahraga, ekonomi, hingga politik. Peneliti saat ini membahas mengenai tentang bagaimana menulis berita ekonomi, menulis berita olahraga, hiburan, politik berbeda dengan menulis berita ekonomi. Pada berita ekonomi jurnalis harus memuat data statistik dahulu terkait berita yang ingin di tulis dan memastikan kebenaran berita tersebut. Karena berita ekonomi termasuk didalamnya sering kali menyangkut keuangan dimana uang disini sangat sensitif. Jadi para jurnalis harus dengan sungguh-sungguh untuk mencari tahu kebenaran mengenai berita ekonomi agar tidak terjadi kesalahpahaman. Pada penulisan berita ekonomi ini bagaimana caranya agar para audiens tertarik untuk membaca berita dan dapat membangkitkan emosi dan membangun rasa penasaran ketika melihat berita ekonomi tersebut.

Kata Kunci : *berita, ekonomi, menulis berita*

Abstract

Writing news is an attempt to tell, explain, or convey information about an event in written form. In writing news texts, the information written is a fact, not an opinion. In addition, news texts are prepared on the 5W + 1H principle (What, Where, When, Who, Why, How) and follow the rules of P3SPS (Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards) made by the government. News has become mandatory consumption for everyone, because through news we can get various information, both about the latest events and their developments. We can get Berita through print, electronic media, the internet, or just word of mouth. The types of news that we can read also vary, ranging from sports, economics, to politics. Researchers are currently discussing about how writing economic news, writing sports news, entertainment, politics is different from writing economic news. In economic news, journalists must first load statistical data related to the news they want to write and ensure the truth of the news. Because the economic news included in it often involves finance where money here is very sensitive. So journalists must earnestly find out the truth about economic news so that there are no misunderstandings. In writing economic news, how do you get the audience interested in reading the news and can generate emotions and build curiosity when viewing the economic news.

Keywords : *news, economics, news writing*

PENDAHULUAN

Berita adalah produk media. Setiap harinya wartawan melihat peristiwa, mengamati, menuliskannya, disunting dalam ruang redaksi dan akhirnya sampai pada khalayak. Dalam paradigma konstruktivis, sebuah fakta/realita tidak dipandang ada dan tinggal ambil saja, melainkan realitas itu diciptakan oleh manusia. Dalam menulis berita, seorang wartawan juga menggunakan cara pandang ini. Saat melihat realitas, wartawan melihat berdasarkan sudut pandang serta pengalaman mereka selama bekerja sebagai wartawan. Saat melihat realitas inilah, sang wartawan melakukan konstruksi. Hasil konstruksi wartawan tersebut akan masuk pada ruang redaksi dan mengalami proses konstruksi lagi. Konstruksi dalam ruang redaksi ini diperlukan untuk membuat berita yang sesuai dengan tujuan stasiun berita. Berita layaknya makanan pokok bagi masyarakat. Kita tidak bisa lepas dari enam suku kata tersebut.

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi komunikasi, dalam mencari berita kita diberikan banyak pilihan, salah satunya dengan menggunakan media online. Mulai dari mesin pencari seperti Google, media sosial dan web adalah bagian dari media online. Sebagai bagian dari media online, news online media telah menjadi rujukan masyarakat Indonesia dalam mencari berita. News online media menjelma sebagai media informasi baru, cepat memberikan berita, segar dan mudah di akses oleh masyarakat Indonesia. Tidak perlu membayar kertas untuk mencari berita, tak perlu duduk didepan televisi dan radio untuk mengakses informasi. Akses informasi dapat di lakukan dimana saja asal ada ponsel pintar dan internet. Selain membaca berita kita juga dapat memberikan komentar pada pemberitaan, komunikasi dua arah pun terjalin. Mudah, cepat dan murah membuat news online media dicintai masyarakat Indonesia.

Dalam ekonomi politik media massa, ada banyak hal yang mempengaruhi bagaimana sebuah media bekerja. Salah satunya iklan. Iklan akan memberikan dukungan ekonomi pada media massa, bagaimana sebuah media akan hidup juga dipengaruhi seberapa banyak iklan yang masuk. Sebagai penyandang ekonomi media massa, sangat memungkinkan media massa tidak memberitakan berita yang membahayakan pengiklan, terlebih mereka akan menyuguhkan berita yang disukai pembaca dan menguntungkan pengiklan. Saat kita membuka situs Detik.com kita akan melihat banyaknya iklan dan hal tersebut akan berpengaruh pada frame pelaporan berita Detik.com. Pemilik media massa dan ideologinya juga mempengaruhi kehidupan media massa. Apalagi sudah kita ketahui bersama bagaimana kerja media massa di Indonesia yang pemiliknya terjun dalam kegiatan politik. Secara terangterangan mereka memanfaatkan media yang dimilikinya untuk kegiatan politik dan hal tersebut tidak dapat kita sangkal kebenarannya. Pemanfaatan media massa untuk kepentingan pemilik media juga akan berpengaruh pada frame pemberitaan media tersebut.

Untuk berita ekonomi deflasi sering terjadi karena aliran uang yang tidak signifikan menyebabkan penurunan yang besar besaran. Penurunan harga yang terjadi secara terus-menerus dalam hal apapun, dalam waktu yang cukup lama atau bahkan bertahun-tahun, dapat merugikan perekonomian dan juga dapat merugikan sektor bisnis moneter dan organisasi moneter. Adapun secara teknis, suatu keadaan dikatakan memasuki deflasi jika tingkat inflasi turun hingga di bawah nol persen. Gejala perekonomian yang dipengaruhi oleh peristiwa ini adalah penurunan aktivitas yang sedang berlangsung, kurangnya lapangan pekerjaan, rendahnya daya beli individu. Konsekuensi merugikan dari deflasi adalah penurunan gaji berbagai organisasi, penurunan tingkat gaji, pengurangan usaha, dan lebih jauh lagi penurunan harga saham.

Deflasi bisa menjadi salah satu indikator terjadinya resesi ekonomi suatu negara, meskipun ini bukan satu-satunya fokus dan umumnya tidak bisa dibedakan. Bagaimanapun, jika deflasi berlangsung

cukup lama dan tidak ada upaya yang signifikan dari otoritas publik atau pengontrol, maka konsumsi akan menurun, membawa perekonomian juga menurun. Untuk mengetahui cara frame yang dilakukan oleh wartawan dalam menulis berita maka apa yang akan penulis teliti yaitu menganalisis frame yang digunakan oleh wartawan tersebut. Namun sebelum lebih lanjut untuk menganalisis pembingkai berita, maka harus mengetahui apa itu analisis framing? Analisis framing merupakan salah satu tata cara analisis bacaan yang terletak dalam jenis riset konstruksionis. Paradigma ini memandang kenyataan kehidupan sosial tidaklah kenyataan yang alami, melainkan hasil dari konstruksi. Periset memakai analisis framing model Zhondang Pan serta Gerald Kosicki untuk mengenali bagaimana cara kerja pembingkai kabar Riau alami deflasi yang terletak di Antarrariau. Com Pendekatan model Zhondang ini memakai struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, serta struktur retorik. Model ini berperan selaku pusat dari tiap organisasi inspirasi yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam bacaan kabar semacam kutipan narasumber, latar data, konsumsi kata serta kalimat tertentu) kedalam bacaan secara totalitas.

Dalam mengungkapkan realitas kepada masyarakat, stasiun berita menggunakan framing sebagai cara untuk membuat masyarakat lebih mudah menerima informasi. Isu-isu tertentu sengaja di pilih untuk di tonjolkan dan dalam proses penyederhanaan ini, media massa memasukkan ideologi mereka. Dengan cara inilah media berusaha menggiring frame berfikir masyarakat untuk melihat suatu realitas berdasarkan frame media massa karena masyarakat melihat peristiwa melalui media. Pembaca adalah orang yang akan menerima berita dan akan mempercayai berita tersebut. Entah benar atau salah sebuah berita, dalam analisis framing yang dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Peristiwa dipahami bukan sebagai sesuatu yang tinggal diambil (taken for granted). Sebaliknya, wartawan dan media adalah yang secara aktif membentuk realitas.

Jadi, dalam penelitian framing, yang menjadi titik persoalan adalah bagaimana realitas/peristiwa dikonstruksi oleh media. Lebih spesifik, bagaimana media membingkai peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatian bukan apakah media memberitahukan negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media. Jadi dalam komunikasi, bingkai berita tidak hanya untuk memberikan informasi tapi sekaligus mempersuasi pembaca media. Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. „cara melihat“ ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Pendekatan analisis isi yaitu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks atau gambar untuk memperoleh gambaran isi pesan dakwah yang dilakukan untuk mendapat pesan dari suatu media melalui social media yang dapat memposting tulisan dengan gambar yang berisikan iklan sebagai fungsi media dakwah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara detail terperinci melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada persoalan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Jenis dan Sumber data yang digunakan Menurut Lofland Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2018)

- a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari social media yang menjadi sumber penelitian. Data primer dalam penelitian ini juga berupa tulisan atau kata disertai gambar yang diposting berkaitan dengan pesan dakwah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara atau melalui data yang telah dikomunikasikan sumber-sumber social media yang berkaitan dengan pesan dakwah. Data sekunder yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi, media internet, yang langsung berhubungan dengan pesan dakwah.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data atau lebih dikenal dengan instrumen. Maka karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) ialah orang yang betul-betul mampu membaca fakta serta dapat membawa pulang fakta dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan untuk mendapatkan data yang valid atau sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis perlu teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat. (Hasanah, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Berita

Berita tidak akan lepas dalam kehidupan kita, banyak orang mendefinisikan berita atau News adalah sesuai dengan arah mata angin yang kemudian ditarik kesimpulan dimanapun seseorang pergi maka akan menemukan sebuah kejadian. Berita menurut Adi Bajuri adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput wartawan yang bertujuan untuk dimuat dalam media. (KN, 2018)

Berita sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta, yaitu Vrit yang dapat dimaknai dengan Vritta dalam bahasa Inggris, memiliki arti “ada” atau “terjadi”. Beberapa orang memaknainya dengan Vritta, yang berarti “kejadian” atau “sebuah peristiwa yang telah terjadi”. Dalam bahasa Indonesia Vritta memiliki arti yaitu sebuah “berita atau warta”. (Suryawati, 2011) Sedangkan menurut KBBI, berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Para ahli publisistik dan jurnalistik belum ada yang mendefinisikan berita secara khusus dan bisa diterima secara umum. Namun secara lebih sederhana para ahli jurnalistik mendefinisikan berita sebagai apa yang ditulis oleh surat kabar, apa yang disiarkan di radio, dan apa yang ditayangkan di televisi. Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan sebuah berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar serta dapat menarik perhatian sebagian pembaca. Selain itu pendapat lain juga dikemukakan oleh Williard C. Bleyer, Bleyer mengatakan bahwa sebuah berita merupakan suatu hal yang aktual dan dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam sebuah surat kabar karena aktual tersebut dinilai dapat menarik/mempunyai makna tersendiri bagi pembaca.

Tidak semua berita dapat disajikan ke publik, ada penggolongan berita yang layak untuk dipublikasikan yakni informasi harus bersifat faktual, aktual, akurat, objektif, penting, serta menarik perhatian khalayak untuk membaca, melihat atau mendengarkan berita tersebut. Berita lebih sering berupa pernyataan yang dipublikasikan melalui media massa baik surat kabar, radio atau televisi.

Berita merupakan sebuah sajian informasi tentang suatu kejadian yang berlangsung atau kejadian yang sedang terjadi saat itu juga. Proses penyajian berita dapat dilakukan melalui informasi

berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung. Selain itu ada juga yang menggunakan media, seperti media cetak yaitu koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi, dan radio. Namun di zaman sekarang ini sudah ada kategori media baru yakni internet. Saat ini internet sudah sangat menjamur di masyarakat dan sudah menjadi kebutuhan tambahan untuk memperoleh informasi tambahan yang tidak bisa ditinggalkan karena internet memiliki waktu yang sangat singkat agar bisa diterima oleh orang. Penulisan berita di media baik dalam media cetak ataupun elektronik harus memperhatikan 5W+1H (What, Why, Where, Who, When, dan How), What = apa yang terjadi, Where = di mana peristiwa itu terjadi, When = kapan peristiwa itu terjadi, Who = siapa yang terlibat, Why = kenapa peristiwa itu bisa terjadi, dan How = bagaimana peristiwa itu terjadi.

Berita menjadi menarik dan memiliki kualitas apabila ditulis berdasarkan fakta dan peristiwa yang telah terjadi sehingga dapat disebut sesuai dengan dengan fakta yang terjadi saat itu juga. Kemenarikan sebuah berita biasanya terdapat dalam judul yang digunakan, sedangkan dalam media elektronik sebuah berita juga memiliki daya tarik apabila disampaikan dengan baik dan juga menggunakan visual yang baik pula. Judul berita akan sangat penting untuk mengantarkan pembaca masuk ke dalam berita. Judul berita digunakan untuk merangkum isi berita kepada pembaca mengenai isi berita. Sama halnya dengan media cetak, media elektronik juga harus memiliki judul yang baik agar dapat di pahami dan diterima oleh pemirsa ataupun pendengar. (Romli, 2018)

Definisi istilah ekonomi

Beberapa istilah ekonomi memang punya arti khusus yang jika ditanggalkan bakal membingungkan. Namun ingat, bagi banyak orang, istilah-istilah itu masih merupakan kode kata-kata yang misterius, Wartawan harus memecahkannya.

Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi

Perekonomian mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah. Ekonomi berlaku untuk semua orang mulai dari individu hingga entitas seperti perusahaan dan pemerintah. Ekonomi suatu wilayah atau negara tertentu diatur oleh budaya, hukum, sejarah, dan geografi, di antara faktor-faktor lainnya, dan berkembang karena kebutuhan. Karena alasan ini, tidak ada dua perekonomian yang identic.

Jenis-Jenis Ekonomi

1. Ekonomi berbasis pasar memungkinkan barang mengalir dengan bebas melalui pasar, sesuai dengan penawaran dan permintaan. Indonesia bisa dianggap sebagai ekonomi pasar, di mana konsumen dan produsen menentukan apa yang dijual dan diproduksi. Produsen memiliki apa yang mereka buat dan menentukan harga mereka sendiri, sementara konsumen memiliki apa yang mereka beli dan memutuskan berapa banyak yang bersedia mereka bayar.

Namun, hukum penawaran dan permintaan dapat memengaruhi harga dan produksi. Jika permintaan konsumen untuk barang tertentu meningkat dan terjadi kekurangan pasokan, harga cenderung naik karena konsumen bersedia membayar lebih untuk barang itu. Pada gilirannya, produksi cenderung meningkat untuk memenuhi permintaan karena produksi didorong oleh keuntungan. Akibatnya, ekonomi pasar memiliki kecenderungan untuk menyeimbangkan dirinya secara alami. Ketika harga di satu sektor untuk suatu industri naik karena permintaan, uang, dan

tenaga kerja yang diperlukan untuk memenuhi permintaan itu bergeser ke tempat-tempat di mana mereka dibutuhkan.

2. Ekonomi pasar murni jarang terjadi karena biasanya ada intervensi pemerintah atau perencanaan pusat. Bahkan negara sebebaskan Amerika Serikat bisa dianggap ekonomi campuran. Peraturan, pendidikan publik, tunjangan jaminan sosial disediakan oleh pemerintah untuk mengisi kesenjangan dari ekonomi pasar dan membantu menciptakan keseimbangan. Akibatnya, istilah ekonomi pasar mengacu pada ekonomi yang lebih berorientasi pasar secara umum.
3. Ekonomi berbasis pemerintah bergantung pada agen politik pusat, yang mengontrol harga dan distribusi barang. Penawaran dan permintaan tidak dapat berjalan secara alami dalam sistem ini karena direncanakan secara terpusat, sehingga ketidakseimbangan sering terjadi.
4. Ekonomi hijau bergantung pada bentuk energi terbarukan dan berkelanjutan. Sistem ini beroperasi dengan tujuan akhir untuk memangkas emisi karbon, memulihkan keanekaragaman hayati, mengandalkan sumber energi alternatif, dan secara umum melestarikan lingkungan. Ekonomi hijau cenderung berfokus pada inovasi teknologi yang meningkatkan efisiensi energi. Tujuan dari ekonomi hijau adalah untuk menyediakan konsumsi dan produksi sambil mengurangi atau menghilangkan dampak buruk pada bumi dan sumber dayanya.

Sementara, disiplin ekonomi dapat dibagi menjadi dua bidang fokus utama, ekonomi mikro, dan ekonomi makro.

1. Ekonomi mikro mempelajari perilaku individu dan perusahaan untuk memahami mengapa mereka membuat keputusan ekonomi yang mereka lakukan dan bagaimana keputusan tersebut mempengaruhi sistem ekonomi yang lebih besar. Ilmu ekonomi mikro mempelajari mengapa berbagai barang memiliki nilai yang berbeda dan bagaimana individu berkoordinasi dan bekerja sama satu sama lain. Mikroekonomi cenderung berfokus pada kecenderungan ekonomi, seperti bagaimana pilihan dan tindakan individu mempengaruhi perubahan dalam produksi.
2. Ekonomi makro, di sisi lain, mempelajari seluruh ekonomi, dengan fokus pada keputusan dan masalah skala besar. Makroekonomi mencakup studi tentang faktor-faktor ekonomi secara luas seperti pengaruh kenaikan harga atau inflasi pada perekonomian. Makroekonomi juga berfokus pada laju pertumbuhan ekonomi atau produk domestik bruto (PDB), yang merepresentasikan jumlah total barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian. Perubahan pengangguran dan pendapatan nasional juga dipelajari. Singkatnya, ekonomi makro mempelajari bagaimana ekonomi agregat berperilaku. (Eko Sudarmanto, 2021)

Menulis berita

Tidak semua peristiwa layak dijadikan sebagai berita. Kadangkala karena tingginya kebutuhan akan berita, ada saja penulis berita yang menganggap trafik sebagai yang terpenting. Dalam menulis berita mereka lebih mementingkan bagaimana meningkatkan trafik daripada isi berita. Ini sebuah salah kaprah, karena yang perlu diperhatikan pertamakali oleh penulis berita adalah bagaimana menulis sebuah berita yang baik, menarik, dan sesuai aturan. Berikut ini panduan menulis berita:

1. Menemukan Peristiwa Untuk Dijadikan Berita

Berita berisi peristiwa yang sifatnya aktual dan penting untuk disebarluaskan. Contoh mudahnya

misalnya peristiwa kebakaran, bencana alam, dan kejadian mendadak lainnya yang menarik perhatian umum. Jika tidak ada, maka perlu dilakukan pencarian kegiatan-kegiatan atau peristiwa unik yang muncul di masyarakat. Misalnya berita mengenai pejabat pemerintah yang masuk ke pasar tradisional.

2. Pencarian sumber berita

Ketika peristiwa yang akan dijadikan sebagai berita telah ditemukan, maka penulis berita perlu mencari sumber informasi yang tepat, agar isi berita akurat. Misalnya berita tentang perampokan, maka informasi bisa didapatkan dengan melakukan wawancara dengan pihak kepolisian terkait, saksi mata perampokan, atau warga sekitar.

3. Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Seperti dicontohkan sebelumnya, melakukan wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan fakta mengenai peristiwa perampokan yang terjadi, data korban serta proses kejadian. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber informasi. Observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang tampak di lokasi kejadian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari buku, majalah, arsip, atau dokumen lainnya.

4. Mencatat Hal-Hal Penting

Dalam proses pencarian informasi, perlu dilakukan pencatatan hal-hal penting berkenaan dengan berita yang akan ditulis. Pencatatan dapat dipandu dengan pertanyaan 5W1H yaitu:

- What : peristiwa apa yang terjadi,
- Who: siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut,
- Where: di mana peristiwa tersebut terjadi,
- When: kapan peristiwa tersebut terjadi,
- Why: mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan
- How: bagaimana proses terjadinya peristiwa.

5. Membuat kerangka berita

Kerangka berita merupakan gambaran kasar bagaimana informasi yang telah dikumpulkan tersebut akan diramu dalam sebuah laporan berita. Berita terdiri dari 3 unsur yaitu judul, teras, serta kelengkapan atau penjelasan berita.

6. Menulis Teras Berita

Teras berita merupakan alenia pertama sebuah berita. Teras berita sebaiknya ringkas (maks 35 kata), dan sebaiknya diawali dengan unsur “who” (siapa) dan “what” (apa). Sesuaikan struktur penulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yaitu SPOK: Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan. Untuk berita mengenai peristiwa yang akan terjadi, unsur waktu dan tempat biasanya ditempatkan di bagian akhir paragraf. Gunakan seminim mungkin kutipan atau pertanyaan pada teras berita.

7. Menulis Isi Berita

Isi berita merupakan detail informasi yang ingin disampaikan dalam sebuah berita. Isi berita ditulis setelah teras berita. Dalam menulis isi berita, sebaiknya susun dalam paragraf – paragraf pendek yang berisi 3 hingga 5 kalimat saja. Usahakan pula agar setiap paragraf hanya berisi satu ide. Paragraf yang pendek dan hanya berisi satu ide akan mendorong pembaca untuk melanjutkan membaca serta memudahkan pembaca untuk melakukan pemindaian.

8. Penyuntingan berita

Penyuntingan berita dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan penulisan informasi

yang mungkin terjadi. Misalnya penulisan ejaan (nama, lokasi, dkk); tata bahasa; makna kalimat; perbedaan opini dengan fakta, dkk. Berita yang di publish juga harus diperhatikan agar tidak melanggar kode etik jurnalistik.

9. Tidak Mengandung Fitnah, Hasutan, dan Kebohongan

Sesuai dengan kaidah P3SPS, konten berita yang disiarkan harus memberikan kemanfaatan dan perlindungan terhadap publik. Konten berita dilarang mengandung hal-hal yang bersifat fitnahan, hasutan, menyesatkan dan berisi kebohongan atau hoax. Dalam membuat dan menyebarkan berita, harus diperhatikan agar isi berita tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat.

10. Tidak Menonjolkan Unsur Kekerasan, Seksualitas, Perjudian, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang

P3SPS mengharuskan berita yang dibuat dan disiarkan kepada publik untuk mempertimbangkan munculnya kemungkinan ketidaknyamanan publik, memperhatikan privasi, dan melakukan penggolongan siaran untuk kepentingan anak.

11. Tidak Merendahkan Nilai – Nilai Yang Berlaku Dalam Masyarakat

Seperti dijelaskan sebelumnya, P3SPS mengharuskan berita yang dibuat dan disiarkan kepada publik untuk mempertimbangkan munculnya kemungkinan ketidaknyamanan publik.

12. Tidak Mempertentangkan Suku, Agama, Ras atau Golongan

Dalam P3SPS program siaran, termasuk berita diwajibkan menghormati perbedaan suku, agama, ras dan golongan. Baik itu kelompok golongan berdasarkan perbedaan budaya, usia, gender, maupun sosial ekonomi.

13. Tata Bahasa dan Kosokata

Dalam penyusunan kalimat, gunakan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (SPOK). Gunakan kata ganti orang ketiga dalam menggambarkan peristiwa. Dalam penyusunannya, lebih baik menggunakan kalimat aktif dibanding kalimat pasif. Gunakan pula kata berpasangan yang sesuai seperti: 'baik vs maupun', 'jika vs maka', dkk.

14. Tanda Baca dan Struktur Kalimat

Tanda baca diperlukan untuk melakukan pemenggalan kalimat. Pastikan meletakkan tanda baca dengan baik, yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan tidak merusak makna kalimat.

15. Kutipan dan Atribusi

Kutipan diperlukan untuk memperkuat, menegaskan atau memberi fakta dalam berita yang ditulism sedangkan atribusi diperlukan dalam berita yang bersifat opini. Sebaiknya gunakan satu kutipan atau atribusi dalam satu paragraf.

Bagaimana Menulis Berita Ekonomi?

- Anda harus memahami dasar-dasar ekonomi dan keuangan sebelum Anda dapat melaporkannya secara efektif.
- Tulislah berita yang mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar.
- Berita tidak dipenuhi dengan angka.
- Sedapat mungkin hindari jargon ekonomi, jika Anda perlu untuk memasukkan istilah-istilah teknis, jelaskan kepada audiens.
- Neraca berisi banyak informasi yang berguna pada organisasi keuangan, belajarliah membaca neraca.

- Adil dalam memberitakan konflik industri.

Prinsip Penulisan berita ekonomi

- Banyak wartawan terlalu kerap tergelincir ikut memamerkan jargon-jargon yang memusingkan dari ekonom, bankir, dan pejabat pemerintah ketimbang menggunakan bahasa yang digunakan banyak orang dalam percakapan sehari-hari.
- Bagi ekonom, jargon-jargon itu bukan masalah; mereka saling memahaminya. Sebaiknya, bagi pembaca kebanyakan, jargon ekonomi membingungkan dan membosankan.
- Meski sulit menerjemahkan jargon ke dalam bahasa biasa, wartawan harus berusaha melakukannya. Tujuannya: pengguna bahasa sederhana untuk soal-soal yang ruwet. Idealnya, gunakan kalimat pendek, sedikit kata. (Febriana, 2022)

Menulis berita Ekonomi agar menarik pembaca

Menulis berita ekonomi yang menarik itu harus menyangkut kehidupan masyarakat banyak. Perihal soal inflasi, anggaran, kebijakan moneter, fiskal harus ditulis dengan sudut pandang yang berkaitan dengan kehidupan orang banyak. Karena berita ekonomi selalu berkaitan dengan angka, jurnalis harus menyajikannya secara hidup. Dengan begitu, berita ekonomi menarik untuk dibaca. Misalnya soal kenaikan tarif dasar listrik, wartawan harus memahami bahwa ada beberapa segmen pelanggan listrik. Yang paling banyak, konsumen rumah tangga. "Jika mengambil berita yang menarik misal kenaikan tarif dasar tertinggi listrik itu diterima rumah tangga, kemungkinan pembacanya pasti banyak. Sebab, jumlah pembaca dari segmen rumah tangga cukup banyak, dibanding dunia industri".

Kenaikan tarif dasar listrik, memberikan contoh, memberikan dampak besar kepada rumah tangga. Wartawan harus pandai untuk mencari sudut pandang yang menarik agar setiap artikel ekonomi punya peluang dibaca banyak orang.

Menulis berita Ekonomi yang baik

Demi tercapainya suatu laporan ekonomi yang kredibel, sebuah laporan ekonomi harus menunjukkan fakta yang meliputi ketepatan dan spesifik. Selain itu, pemahaman istilah perekonomian sangat diperlukan wartawan yang hendak membuat suatu berita ekonomi terutama menyangkut BI. "Sebelum membuat berita ekonomi kita harus punya data yang akurat serta paham akan istilah-istilah ekonomi," ada tiga hal utama terkait penulisan berita ekonomi yakni peristiwa, kecenderungan dan kinerja.

Dalam sebuah laporan ekonomi, berita tersebut harus ditulis berapa banyak peningkatannya, kemudian disebutkan angkanya dan persentasenya serta penjelasan lain dari pihak-pihak bersangkutan karena angka dalam suatu laporan ekonomi sangat penting dan sangat sensitif. Tapi angka tidak menjadi kebutuhan ketika tidak sesuai realitas, karena dalam suatu penulisan berita ekonomi mendalam diperlukan teknik penulisan 5W+1H.

"What terhadap who, who terhadap why dan seterusnya. Ini dinamakan teknik penulisan berita ekonomi".

Untuk memberikan ilustrasi disertakan kutipan dari sejumlah koran di Afrika Barat, India, dan di tempat-tempat lain di negara yang sedang berkembang. Beberapa kutipan sedang berkembang. Beberapa kutipan sengaja diringkas karena keterbatasan ruang atau untuk menghindari dikenalnya

koran atau perusahaan yang bersangkutan. Prinsip dasar jurnalistik bersifat universal. Karennya, tips-tips yang disarankan kebanyakan bisa diterapkan di manapun profesi wartawan dijalankan. (Kunni, 2019).

SIMPULAN

Berita adalah produk media. Setiap harinya wartawan melihat peristiwa, mengamati, menuliskannya, disunting dalam ruang redaksi dan akhirnya sampai pada khalayak. Dalam paradigma konstruktivis, sebuah fakta/realita tidak dipandang ada dan tinggal ambil saja, melainkan realitas itu diciptakan oleh manusia. Para ahli publisistik dan jurnaslitik belum ada yang mendefinisikan berita secara khusus dan bisa diterima secara umum. Namun secara lebih sederhana para ahli jurnalistik mendefinisikan berita sebagai apa yang ditulis oleh surat kabar, apa yang disiarkan di radio, dan apa yang ditayangkan di televisi. Ekonomi atau Perekonomian adalah serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang langka dialokasikan. Produksi dan konsumsi barang dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang hidup dan beroperasi dalam perekonomian, yang juga disebut sebagai sistem ekonomi.

Menulis berita ekonomi yang menarik itu harus menyangkut kehidupan masyarakat banyak. Perihal soal inflasi, anggaran, kebijakan moneter, fiskal harus ditulis dengan sudut panjang yang berkaitan dengan kehendak hidup orang banyak. karena berita ekonomi selalu berkaitan dengan angka, jurnalis harus menyajikannya secara hidup. Dengan begitu, berita ekonomi menarik untuk dibaca. Dalam sebuah laporan ekonomi, berita tersebut harus ditulis berapa banyak peningkatannya, kemudian disebutkan angkanya dan persentasenya serta penjelasan lain dari pihak-pihak bersangkutan karena angka dalam suatu laporan ekonomi sangat penting dan sangat sensitif. Tapi angka tidak menjadi kebutuhan ketika tidak sesuai realitas, karena dalam suatu penulisan berita ekonomi mendalam diperlukan teknik penulisan 5W+1H.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Sudarmanto, .. d. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- Febriana, K. A. (2022). *Pengantar Jurnalistik : Panduan Awal Menulis Berita dan Jurnalistik*. Semarang: CV. Mitra Cendikia Media.
- Hasanah, H. (2016). teknik-teknik observasi. *jurnal at-taqaddum Vol 8, No 1, 26*.
- KN, A. M. (2018). *Produksi program TV Non-Drama*. Jakarta: gramedia.
- Kunni, A. R. (2019). *Teknik mencari dan menulis berita*. Batangkaluku: Jariah Publishing Intermedia.
- Moleong, I. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik: Suatu pengantar teori dan praktik*. Bogor: Ghalia Indonesi